BAB II
YESUS DALAM LINTAS SEJARAH

A. Riwayat Hidup Yesus

Untuk mengungkap tentang siapa Yesus yang sebenarnya baik dari kehidupan maupun tingkah laku dalam sehari-harinya bukanlah hal yang mudah karena pengetahuan dan penemuan tentang diri Yesus sangat sedikit sekali, baik dari segi naskah-naskah peninggalan atau orang yang menulis tentang dirinya tidak banyak diketemukan. Walaupun Kitab perjanjian baru khusus berisikan cerita kehidupan Yesus, namun tidak akan ditemukan didalamnya gambaran mengenai tubuh jasmani Yesus kecuali sedikit sekali.

Tetapi meskipun demikian, penulis ingin mengupasnya dari sudut pandang Kitab Nasrani itu sendiri, dengan demikian hal itu murni dari ajaran umat Kristen sendiri tanpa mebawa-bawa dalil-dalil dari ayat Alqur'an dalam hal tersebut.

Agar lebih jelas kisah mengenai kelahiran Yesus ini penulis serahkan kepada Alkitab dan para penginjil untuk mengutarakan kisah kelahiran dan riwayat hidup Yesus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Matius 1 : 18-21 berkata :

"Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: pada waktu Maria, ibunya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri. Karena Yusuf suaminya , seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama istrinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam. Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata : "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang ada dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus[1].

Selanjutnya Matius 2 : 1-6 mengatakan :

Sesudah Yesus dilahirkan di Bethlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari timur ke Yerusalem dan bertanya-tanya : "Dimanakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu ? kami telah melihat bintangNya di timur dan kami datang untuk menyembah Dia. "Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem. Maka dikumpulkannya semua Imam kepaladan ahli taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka,dimana mesias akan dilahirkan. Mereka berkata kepadanya : "Di Bethlehem di tanah yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi: dan engkau Bethlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil diantara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umatKu Israel[2]."

Begitu juga menurut Lukas kelahiran Yesus bertempat di Bethlehem.

Hal ini disebutkan dalam injil Lukas 2 : 1-7 yang berbunyi :

"Pada waktu itu kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia. Inilah pendaftaran yang pertama kali diadadakan sewaktu Kirenius menjadi wali negri di Syiria. Maka pergilah semua orang mendaftarkan diri, masing-masing di kotanya sendiri. Demikian juga Yusuf pergi dari kota

---

[1] Konperensi Wali Gereja Indonesia, ***Al-Kitab,*** Lmbaga Alkitab Indonesia, Jakarta, Hal. 3.
[2] ***Ibid,*** Hal. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama bethlehem karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud supaya didaftarkan bersama-sama dengnan Maria, tunangannya yang sedang bersalin, dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anak sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya didalam palungan, karena tidak ada tempat bagi merekadi rumah penginapan[3].

Setelah Yesus berusia delapan hari maka diapun di sunat sebagaimana anak-anak sebaya lainnya. Di khitannya Yesus adalah untuk melaksanakan janji Allah dari Ibrahim, bahwa anak laki-laki keturunannya harus di khitan dan untuk memelihara perjanjian di kalangan bangsa Israel. Lukas bercerita tentang di khitannya Yesus, katanya:

"Dan ketika genap delapan hari dan Ia harus disunatkan, Ia beri nama Yesus, yaitu nama yang disebutk oleh malaikat sebelum dikandung ibunya[4]."

Kemudia maria bersama suaminyaYusuf ingin memberikan korbannya kepada Yehova Tuhan Israel, sebagai tanda terima kasih atas karunianya yang berkenan memberikan seorang putra. Keduanya ingin membesarkan bayi itu agar menjadi seorang Israel yang hakiki sesuai dengan Kitab Taurat. Lalu keduanya berusaha menyerahkan kepada Tuhan. Lukas 2 : 22-24 berkata tentang hal ini:

---

[3] ***Ibid,*** Hal. 73.
[4] ***Ibid,*** Hal. 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkannya kepada Tuhan, semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah, dan untuk mempersembahkan kurban menurut apa yang difirmankan Tuhan yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati[5].

Hari demi hari dan tahun berganti tahun Yesus mulai tumbuh dan berkembang sejalan dengan usianya yang semakin bertambah. Pada usia empat tahun kebebasan dalam bertindak diperolehnya, karena pada usia itu raja Herodes mati dan suasana ini digunakan Yesus untuk belajar disiplin dibawah seorang guru Essena, yang menjadikan dia cerdas, dan yesus juga mempelajari Taurat dengan cepat. Hal ini seperti tertulis dalam buku Jesus Prophet of Islam yang berbunyi :

> In 4 Bc, when Jesus three or four years old, Herod die. And so immediate danger to the life of Jesus was removed and could move freely. It appears that he was educated under the hard dicipline of the essene teachers and, being an inteligent pupil, he learned Torah very quicly[6].

Pertumbuhan fisik Yesus semakin nampak cepat, akal fikirannya semakin cerdas yang semakin lama Yesus dikasihi oleh Allah dan manusia. Lukas 2 : 52 berkata :

---

[5] ***Ibid.***

[6] Muhammad Ataur Rahim, ***Jesus A Prophet Of Islam,*** MWH London Publishers, London, 1979, hal. 25-26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan Yesus semakin bertambah besar dan bertambah hikmatnya dan besarnya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia[7].

Setelah usianya mencapai dua belas tahun, dia bekerja dengan ayahnya sebagai tukang kayu. Telah menjadi kewajibah bagi orang Yahudi untuk ziarah ke Yerusalem setiap dua tahun sekali yaitu pada hari Paskah (untuk memperingati keluarnya mereka dari mesir bersama Musa dan terbebasnya mereka dari perbudakan Fir'aun dan kaumnya), akan tetapi orang tua Yesus membawanya kesana tiap tahun untuk menanamkan cintanya terhadap syariat pada waktu itu. Injil Lukas 2 : 41-42 menerangkan hal ini:

Tiap-tiap tahun kedua orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah. Ketika Yesus telah berumur dua belas tahun pergilah mereka ke Yerusalem seperti yang lazim pada hari raya itu[8].

Pada usianya yang keti puluh tahun Yesus diperkirakan diangkat menjadi rasul dan mulai pekerjaannya itu, yang sebelumnya dia dibaptis terlebih dahulu oleh Yohanes , seperti dikatakan Lukas dalam injil yaitu;

Ketika seluruh orang banyak itu telah dibaptis dan ketika Yesus dan sedang berdo'a , terbukalah langit. Ketika Yesus memulai pekerjaannya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun dan menurut anggapan orang ia adalah anak Yusuf, anak Eli[9].

---

[7] Konperensi Wali Gereja Indonesia, *op.cit,* hal. 76.
[8] *Ibid.*
[9] *Ibid,* Hal. 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lama Yesus dalam menjalankan misinya menurut Bibel terdapat perbedaan antara injil Yahya dan tiga Injil pertama. Injil pertama menerangkan bahwa Yesus Kristusitu menjalankan misinya dalam masa satu kali Paskah , kemudian kena tangkap pada masa perayaan Paskah itu di Yerusalem. Jadi Yesus Kristus itu menjalankan misinya dalam tempo kurang lebih satu tahun.

Akan tetapi Injil Yahya bercerita bahwa Yesus Kristus itu menjalankan misinya dalam masa tiga kali perayaan Paskah dan terakir ditangkap dalam perayaan Paskah di Yerusalem. Jadi lama Yesus Kristus dalam menjalankan misinya itu dalam tempo triga tahun.

Setelah peristiwa terjadinya penyaliban terhadap diri Yesus, tidak ada lagi keterangan lain terhadap kisahnya. Walaupun di kemudian hari banyak sarjana Bibel menemukan bukti-bukti yang menerangkan bahwa Yesus tidak mati di tiang salib dan menjalani kehidupan sehari-hari seperti sedia kala. Akan tetapi menurut kepercayaan umat Kristen, setelah peristiwa penyaliban, Yesus dikuburkan dan setelah tiga hari naik ke surga duduk di sebelah kanan Bapa.

Begitulah gambaran terhadap riwayat hidup Yesus Kristus secara umum yang terdapat di dalam Alkitab semenjak dia dilahirkan sampai peristiwa penyaliban terhadap dirinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kalau dikaji lebih jauh tentang riwayat hidup Yesus Kristus yang tertuang dai dalam Bibel itu maka akan dijumpai ayat-ayat yang kontradiktif yang sulit difahami oleh rsionalitas manusia, apalagi bila ilmu pengetahuan dilibatkan dalam memahami riwayat hidup yesus Kristus yang ada di dalam Bibel maka akan banyak ditemukan kejanggalan-kejanggalan yang makin sulit difami oleh akal manusia, padahal mau tidak mau ilmu pengetahuan pasti akan berbenturan dengan agama. Seperti yang diungkapkan oleh **Buya Hamka** dalam bukunya *Tasawuf Modern*, yang mengatakan sebagai berikut:

> Maka tiap-tiap agama selalu terbentur dengan ilmu pengetahuan. Sehingga dalam masa yang tidak lama, tentu segala agama, upacara dan pemujaan yang tidak sesuai dengna ilmu tidak akan kuat urat tunggangnya lagi[10].

Itulah yang akan terjadi dalam dunia keagamaan dan ilmu pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan akan selalu membuktikan kebenaran agama yang lamakelamaan akan terlihat kebenaran agama itu, tentunya dengan ilmu pengetahuan yang benar pula. Dalam hal ini **Buya Hamka** meneruskan pendapatnya tentang hal tersebut sebagai berikut:

---

[10] Buya Hamka, ***Tasawuf Modern,*** Pustaka Panjimas, Jakarta, 1996, Hal. 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, jelaslah bahwa agama yang benar pasti akan berjalan dengan ilmu yang benar, dan agama yang tidak benar, hasil karya dari buah pikir manusia yang karut, mesti tersingkir dan hapus dari muka bumi[11].

Yang sudah pasti, sekarang ilmu pengetahuan sudah banyak andil dalam masalah keagamaan, dan kebenaran itu akan diujinya, sampai kapan, hanya waktu dan sejarahlah yang akan membuktikan kebenaran itu.

B. Ajaran-Ajaran Yesus

Berdasarkan kenyataan sejarah dengan ditemukannya beberapa naskah-naskah seperti naskah The Shephered (gembala) karya Hermas, naskah Codex Sinaticus tahun 1862 masehi dan sampai penemuan terakhir yang menghebohkan dunia Kristen yaitu naskah Dead Sea Scoll tahun 1948 masehidan beberapa naskah yang lain serta adanya pertentangan antar golongan yang terjadidalam umat Kristen, maka dapat dipastikan bahwa ajaran Yesus adalah mengajarkan tentang ketauhidan, seperti ajaran rasul sebelumnya.

Pada intinya hampir semua utusan Tuhan ajaran yang dibawanya adalah tidak lain hanya untuk mengenal dan mengesakan Tuhan, tanpa terkecuali ajaran Yesus. Seperti **Huston Smith** dalam bukunya mengatakan:

---

[11] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau tidak peduli apakah manusia seharusnya mengetahui siapakah beliau itu. Yangmenjadi pusat perhatiannya adalah agar manusia mengenal Tuhan dan kehendaknya bagi kehidupan manusia itu. Secara tidak langsung hal ini menjelaskan kepada kita tentang apa yang dipikirkan Yesus sendiri. Namun hal itu jelas Beliau sangat memuliakan Tuhan, dan sama sekali tidak menghiraukan dirinya sendiri[12].

Sedangkan ajaran-ajaran Yesus tentang keesaan Tuhan yang terdapat dalam Bibel antara lain:

Matius 4 :8-10 berkata;

Dan iblis membawanyapula keatas gunung yang sangat tinggi dan memprlihatkan kepadanya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, dan berkata kepadanya semua itu akan kuberikan kepadamu, jika engkau sujud menyembah Aku. "Maka berkatalah Yesus kepadanya "enyahlah, Iblis sebab ada Tuhan , Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti[13]."

Markus 12 : 28-32 berkata :

Lalu seorang ahli taurat, yang mendengar Yesus dan orang-orang Saduki bersoal jawab dan tahu, bahwa Yesus memberi jawab yang tepat kepada orang-orang itu datang kepadanya dan bertanya; "hukum manakah yang paling utama ? "jawab Yesus : "hukum yang terutama ialah ; Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita Tuhan itu Esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Danhukum yang kedua ialah : kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama daripada kedua hukum ini. Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus: "tepat sekali, Guru benar kataMu itu, bahwa Dia Esa, bahkan tidak ada yang lain kecuali Dia[14].

Dalam Injil Lukas 10: 25-28 mengatakan :

---

[12] Huston Smith, *Agama-Agama Manusia,* Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1995, Hal. 366.
[13] Konperensi Wali Gereja Indonesia, *op.cit,* hal. 5.
[14] *Ibid,* Hal. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada suatu berdirilah seorang ahli Taurat untuk mencobai Yesus, katanya: "Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal ?" jawab Yesus kepadanya: "apa yang tertulis dalam hukum Taurat ? apa yang kau baca disana?" jawab orang itu : kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengna segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesama manusia seperti dirimu sendiri." Kata Yesus kepadanya: "jawabanmu itu benar; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup[15].

Yohanes 17 : 3 berkata :

Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus[16].

Dari semua ayat tersebut di atas terdapat pengakuan secara tegas bahwa Allah itu satu-satunya yang patut dan layak untuk di sembah dan tidak ada sekutu bagainya. Dengan demikian tidak diragukan lagi tentang keesaan Allah, bahkan begitu tinggi dan besarnya Allah, Yesus menyuruh menyembahNya dengan segala kemampuan termasuk dengan akal budi. Hal ini menunjukkan bahwa ajaran Yesus harus difikirkan sehingga mengetahui kebenaran yang hakiki bukan mengikuti kesesatan dan taklid buta.

Sebagai kelanjutan dari ajaran-ajaran Yesus selain ketauhidan ada beberapa ajaran lain yang bisa dijumpai antara lain adalah :

---

[15] *Ibid,* Hal. 10.
[16] *Ibid,* Hal. 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tentang sifat-sifat Allah

Sifat-sifat Allah yang diajarkan oleh Yesus kepada umatnya dapat dijumpai dalam Bibel diantaranya adalah:

Raja segala zaman, Allah yang kekal, yang tidak nampak, yang Esa, amin[17].

Sebab Allah adalah api yang menghanguskan[18].

> Allah yang telah menjadikan bumi dan segala isinya, Ia, yang adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak dalam kuil-kuil buatan manusia, dan juga tidak dilayani oleh tangan manusia, seolah olah Ia kekurangan apa-apa, karena Dialah yang memberikan hidup dan nafas dan segala sesuatukepada semua orang. Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka, supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan Dia, Walaupun ia tidak jauh dari kita masing-masing[19].

Itulah diantara sifat-sifat Allah yang adadi dalam Bibel yang kesemuanya menunjukkan sifat-sifat Tuhan yang hakiki, yang mana tiada sesuatu maklukpun yang bisa menandinginya apa lagi menyamainya.

2. Tentang tobat

Sebagai manusia yang tidak lepas daripada kesalahan-kesalahan dan dosa yang dilakukannya adalah merupakan faktor bahasan dalam agama.

---

[17] Timotius 1: 17.
[18] Ibrani 12: 29.
[19] Kisah Para Nabi 17:24-27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena dosa yang sifatnya serba merusak maka Tuhan mengutus seorang nabi untuk membimbing manusia ke jalan yang benar.

Oleh sebab itu maka Yesuspun senantiasa mengajarkan pertobatan, karena dengan bertobat dosa-dosa manusia bisa termpuni, hal ini dikuatkan oleh ayat-ayat yang terdapat dalam Injil yang berbunyi:

> Sejak waktu itulah Yesus memberitahukan : bertobatlah sebab kerajaan surga sudah dekat[20].
>
> Demikian juga akan ada suka cita di surga karena satu orang berdosa bertobat, lebih daripada suka cita karena sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan[21].
>
> Lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga. Sedangkan barang siapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam kerajaan surga[22].

Berangkat dari ayat Injil tersebut diatas bahwa dalam ajaran Yesus bertobat itu dilakukan oleh manusia yang bersangkutan, bukan diwakili oleh orang yang dianggap sebagai tebusan atas dosa-dosa orang yang telah lalu.

---

[20] Matius 4: 17.
[21] Lukas 15: 7.
[22] Matius 18: 4-5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh sebab Yesus sendiri melalui keterangannya di dalam Injil, sebenarnya menganggap bahwa mengikuti hukum Tuhan itu adalah sebagai sarana untuk mencapai kehidupan hakiki mengharuskan setiap orang menerima hukuman atas dosa-dosa yang diperbuatnya sendiri.

Jadi setiap orang yang berdosa bertanggung jawab atas dosa-dosanya sendiri, dan hukuman terhadap dosa-dosanya tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain. Alkitab menerangkan tentang hal ini antara lain:

> Janganlah ayah di hukum mati karena anaknya, janganlah juga anak di hukum mati karena ayahnya; setiap orang harus di hukum mati karena dosanya sendiri[23].

> Tertulis dalam Taurat, yakni kitab Musa, dimana Tuhan telah memberi perintah: "janganlah ayah mati karena anaknya, janganlah juga anak mati karena ayahnya, melainkan setiap orang harus mati karena dosanya sendiri[24]."
> Pada waktu itu orang tidak berkata lagi: ayah-ayah makan buah mentah, dan gigi anak-anaknya menjadi ngilu, melainkan: setiap orang akan mati karena kesalahannya sendiri; setiap orang yang makan buah mentah giginya sendiri menjadi ngilu[25].

> Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati. Anak tidak akan turut menanggung kesalahan ayahnya dan ayah tidak akan turut menanggung kesalahan anaknya[26].

---

[23] Ulangan 24: 16.
[24] II Tawarikh 25: 4.
[25] Yeremia 31: 29-30.
[26] Yehezkiel 18: 20-21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kalau mereka sampai sekarang masih mempercayai bahwa Yesus Kristus mati di tiang salib sebagai penebus dosa umatnya, maka ajaran Nasrani itu akan berbenturan sendiri dengan ayat-ayat Injil tersebut diatas yang menyatakan dengan jelas bahwa setiap dosa yang diperbuat oleh manusia maka manusia itu sendiri yang harus bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, bukan orang lain.

Umat Nasrani sendiri yakin bahwa amal saleh itu yang menentukan keselamatan dan kesesatan orang. Bila Tuhan menerimah tobat seorang hambahnya, maka rahmatnya akan mengampuninya, sebab Tuhan maha pengasih, Kasihnya itu dapat memberikan keputusan untuk menyelamtkan manusia dari dosa-dosanya. Dia Maha Adil, dan keadilannya itu mengharuskannya menghukum orang-orang yang berdosa.

Jika sekarng Yesus Kristus itu dianggap sebagai penghapus dosa manusia dan memohonkan rahmat Allah maka hal ini akan menimbulkan dua perbedaan pendapat, pertama, manusia telah jauh dari rahmat Allah karena perbuatan dosa yang dilakukan Adam. Yang kedua sifat firman Ilahi sebenarnya telah menjelma dalam tubuh seorang manusia untuk mendekatkan manusia dengan rahmat Allah kembali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bila dikaji lebih teliti lagi sebenarnya konsep tentang penebusan dosa yang sekarang ini timbul disebabkan karena mereka terlalu fanatik terhadap Yesus sehingga kurang faham terhadap sifat-sifat dan keputusan Yesus. Mereka berkeyakinan hanya Yesus saja manusia yang maksum, manusia tidak ada yang bersih dari dosa, oleh karena itu hanya Yesus saja yang dapat menebus dosa-dosa manusia.

Itulah beberapa fenomena yang harus dihadapi oleh kaum Nasrani dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam agamanya.

3. Ajaran tentang akhlaknya.

Yesus dalam perjalanan misinya juga mengajarkan tentang tingkah laku yang baik kepada umatnya, seperti ditunjukkan dalam Injil yaitu :

> Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus : Tuhan, sampaiberapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku ? sampai tujuh kali ? Yesus berkata kepadanya: "bukan, aku berkata kepadamu: bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tuju puluh kali[27].

Disamping ajaran agar supaya selalu memberi maaf kepada orang lain, Yesus juga mengajarkan untuk berbuat kebaikan dan beramal serta budi pekerti yang baik, Injil mengatakan hal ini yaitu:

> Ingatlah kamu jangan melakukan kewajiban agamamu dihadapan orang supaya dilihat mereka, karena jika demikian kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di surga. Jadi apabila memberi sedekah,

[27] Matius 18: 21-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

janganlah engkau mencanangkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah-rumah ibadat dan dilorong-lorong, supaya mereka dipuji orang. Aku berkata kepadamu: "sesungguhnya mereka sudah mendapatkan upahnya tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu[28].

Melihat dari ajaran Yesus yang disampaikannya sendiri bukan mustahil kalau Dia adalah perwujudan dari seorang yang sempurna yang merupakan pilihan Allah yang diutus untuk menyampaikan risalah-risalahnya sebagai pedoman hidup bagi umatnya, supaya manusia hidup dalam kebaikan, kesejahteraan dan kedamaian.

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Dengan demikian jika ada ajaran lain yang bertentangan dengan risalah-risalah yang telah diajarkan oleh Yesus adalah perlu ditinjau kembali keabsahannya, karena bukan tidak mungkin itu merupakan ajaran asing yang bertentangan dengan ajaran Yesus.

C. Kenabian Yesus

Sebagaimana utusan-utusan Allah yang lain untuk menjadi wakil dalam menyampaikan risalah-risalahnya kepada umatnya, maka Allah mengutus seorang nabi untuk menjalankan perintahNya. Demikian halnya dengan apa yang dilakukan oleh Yesus dalam menjalankan misinya.

---

[28] Matius 6: 1-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai landasan bukti bahwa Yesus adalah merupakan utusan Tuhan dapat dijumpai dalam Alkitab yang menyatakan bahwa Yesus hanyalah utusan Tuhan. Ayat-ayat Injil yang menyatakan hal tersebut antara lain adalah:

> Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berkata: "Bapa, aku mengucap syukur kepadamu, karena Engkau selalu mendengarkan aku. Aku tahu, bahwaEngkau selau mendengarkan aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri disini mengelilingi aku, mengatakan, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus aku[29].

> Sebab aku berkata-kata bukan dari diriku sendiri, tetapi Bapa, yang mengutus aku, dialah yang memerintah Aku untuk mengatakan apa yang harus aku katakan dan aku sampaikan[30].

> Barang siapa menerima Aku, ia menerima Dia yang mengutus Aku[31].

> Dan ketika masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu dan orang berkata: "siapakah orang ini ?". Dan orang banyak itu menyahut : inilah nabi Yesus dari Nazaret di Galilea[32].

Berangkat dari beberapa ayat tersebut dapat diketahui dengan jelas bahwa Yesus sendiri mengaku kenabiannya walaupun kenyataannya sekarang persepsi itu sudah berubah. Sebenarnya kalau mau jujur konsep kenabian yang ada pada ajaran Nasrani sendiri menyatakan bahwa sesungguhnya yang disebut

---

[29] Yohanes 11: 41-42.
[30] Yohanes 12: 49.
[31] Yohanes 13: 20.
[32] Matius 21: 10-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi itu dalam Alkitab adalah orang yang dipanggil untuk menjadi mulut Allah, artinya orang yang dipanggil sebagai Nabi atau menjadi Nabi itu dijadikan alat Allah untuk berfirman kepada umatnya (keluaran 4: 16), oleh karena itu maka tugas seorang nabi ialah menerima firman Tuhan Allah serta memberitakan firman itu[33].

Dengan demikian menjadi jelas posisi Yesus dalam mengajarkan ajarannya . Dia adalah Nabi yang diutus Allah untuk menyampaikan risalah-risalahnya. Kalau selama ini ada konsep ketuhanan pada diri Yesus itu berarti bukan merupakan dari ajaran Yesus. Permasalahannya karena umat Kristen itu sendiri yang menuhankan sesama manusia yaitu Yesus Kristus melalui pemungutan suara pada konsili Nicea. Seperti yang dikatakan oleh **Baigent** dalam bukunya *Mesianic legacy* yang dikutip oleh **Nurkholis Majid** adalah sebagai berikut:

> That Jesus,s divinity had been decided by vote at the council of nicea, some three centuries after jesus him self had lived, artinya bahwa ketuhanan Yesus telah diputuskan dengan pungutan suara (voting) di concili Nicea, tiga abad setelah Yesus sendiri hidup[34].

Sebenarnya jika umat Kristen mau mengakui literatur atau naskah-naskah yang telah ditemukan, sebelum semua itu dilarang digunakan

---

[33] Harun Hadiwiyono, ***Imam Kristen,*** PT BPK Gunung Mulia, Jakarta, Cet. X 1995, Hal. 324-325.

[34] Nurcholish Majid, ***Yesus Dan Almasih Dalam Prespektif Ilmiah (Dialog Tertutup, Universitas Indonesia)***, Jakarta, 3 Mei 1995.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(digolongkan pada kitab yang tidak diakui), maka akan dijumpai bukti-bukti kenabian Yesus. Hanya saja pihak Kristen mempunyai semacam ketakutan bila literalistik akan bacaan-bacaan pada masa lampau itu dipakai akan ditemukan keyakinan akan kerasulan (propercy) Yesus[35].

D. Keterangan Bibel Tentang Yesus

Sehubungan dengan pribadi dan perbuatan Yesus maka Dia dipanggil dengan beberapa nama dan mempunyai beberapa jabatan dalam kehidupan misinya. Diantara nama-namanya itu yang termuat dalam Bibel antara lain adalah :

1. Yesus.

Matius 1 : 21 kepada Yusuf diperintahkan supaya ia menamakan anaknya yang akan dilahirkan oleh Maria itu Yesus.

2. Juru Selamat.

Dalam lukas 2 : 11 malaiakt memberitakan kepada para gembala di Efrata, bahwa pada hari itu telah lahir bagi mereka juru selamat. Menurut pendapat **Joseph Klausner** yang dikutip oleh **Hashem** dalam bukunya *Jesus atau Psulus*, tentang juru selamat Ia berkata "juru selamat Yahudi itu ialah seorang yang kuat jasmani dan rohaninya, yang pada akhir zaman akan

---

[35] Politik, ***Jawa Pos* (Surabaya),** 15 Desember 1997, hal 2, Kolom 7-8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membawa penyelamatan yang sempurna, secara ekonomis dan spiritual kepada umat Yahudi dan bersama-sama dengan perdamaian abadi, kemakmuran materiil dan kesempurnaan akhlak kepada seluruh umat manusia.....Juru Selamat Yahudi itu seorang manusia yang sesungguhnya insani dalam asalnya, daripada daging dan darah seperti manusia-manusia lainnya[36].

3. Tuhan

Lukas 2 : 11menamakan Ia Tuhan. Kata Tuhan dalam bahasa Yunani adalah kriyos yang berarti tuan sebagai lawan dari hamba atau budak.

4.Pengantara.

Dalam Timotius 2 : 5 Juru Selamat disebut juga Pengantara yaitu sebutan orang yang berdiri diantara Allah dan manusia.

5. Kristus.

Lukas 2 : 11 menyebutkan juga Juru Selamat dengan Kristus. Artinya yang diurapi atau ditahbiskan, nama ini menunjukkan jabatan yang dipakai oleh sang Juru Selamat.

6. Isa Almasih.

---

[36] M. Hashem, ***Jesus Atau Paulus,*** JAPI, Surabaya, 1965, Hal. 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama ini tidak populer dikalangan umat Kristen. Sebaliknya banyak dipakai oleh kalangan umat Islam karena nama itu banyak tercantum dalam Alqur'an.

Sedangkan beberapa jabatan yang disandangnya dalam menjalankan misinya antara lain adalah:

7. Nabi.

Alkitab menyebutkan bahwa nabi adalah orang yang dipanggil menjadi mulut Allah, artinya orang yang dipanggil menjadi itu dijadikan alat untuk berfirman kepada umatnya (keluaran 4 : 16), oleh karena itu maka tugas seorang Nabi ialah menerima firman Allah serta memberitakan firman itu.

8. Imam.

Jabatan sebagai nabi tidak dapat dipisahkan dengan jabatannya sebagai Imam. Kewajiban Imam ialah mempersembahkan kurban, mendo'akan umat Allah dan memberkatinya[37].

9. Raja.

Pada waktu akan dilahirkan, malaikat Gabriel berkata kepada Maria, bahwa anak Maria akan menjadi Raja atas kaum keturunanYa'kub sampai

---

[37] Harun Hadiwijono, *op.cit,* hal. 326.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama-lamanya, dan bahwa kerajaannya tidak akan berkesudahan (Lukas 1 : 32-33).

Jabatan Raja tidak dipisahkan dengan jabatan yang lian, justru ketika Yesus menggambarkan bahwa dirinya sebagai Imam besar. Jabatannya sebagai tampil kedepan. Kewajiban Raja ialah memerintah, melindungi dan memelihara rakyatnya[38].

Itulah beberapa keterangan sehubungan dengna diri Yesus semasa Dia menjalankan misinya yang kesemuanya merupakan gambaran keagungan seorang pemimpin.

---

[38] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id